



Fungsi Pemimpin Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam

Togu Khairani¹, Zainal Efendi Hasibuan²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Indonesia
Jl.T. Rizal Nurdin Km. 4, Padangsidempuan Sumatera Utara 22733

Email: togukhairani@gmail.com¹, zainal80.yes@gmail.com²

Corresponding Author: Togu Khairani

ABSTRAK

Fungsi pemimpin dalam kepemimpinan pendidikan Islam memainkan peran krusial dalam menentukan arah, visi, dan keberhasilan institusi pendidikan berbasis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam fungsi-fungsi utama seorang pemimpin dalam konteks kepemimpinan pendidikan Islam, seperti fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, serta pembinaan moral dan spiritual. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka, mengacu pada literatur dan hasil penelitian terbaru dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan Islam tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan akademik, tetapi juga terhadap pembentukan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam. Fungsi perencanaan berfokus pada penyusunan visi yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam, sementara pengorganisasian mencakup penyusunan struktur kerja yang efektif. Fungsi pengarahan berperan dalam memotivasi staf dan peserta didik untuk mencapai tujuan institusi, sedangkan fungsi pengendalian diperlukan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana. Lebih dari itu, pemimpin memiliki fungsi strategis dalam membimbing komunitas pendidikan untuk menjaga integritas moral dan spiritual dalam setiap aktivitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan Islam harus berlandaskan pada kombinasi kemampuan manajerial dan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, amanah, dan ihsan. Pemimpin yang menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara optimal dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus pembentukan akhlak mulia. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan model kepemimpinan pendidikan Islam yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemimpin, Kepemimpinan, Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Islam, Fungsi Kepemimpinan

ABSTRACT

The function of leaders in Islamic education leadership plays a crucial role in determining the direction, vision, and success of Islamic-based educational

institutions. This study aims to examine in depth the main functions of a leader in the context of Islamic educational leadership, such as the functions of planning, organizing, directing, controlling, and moral and spiritual guidance. This study uses a qualitative approach with a literature review method, referring to the literature and the latest research results in the last five years. The results of the study show that Islamic education leaders are not only responsible for the achievement of academic goals, but also for the formation of students' character based on Islamic values. The planning function focuses on drafting a vision that is aligned with Islamic principles, while organizing includes the preparation of an effective work structure. The direction function plays a role in motivating staff and students to achieve the goals of the institution, while the control function is needed to ensure that the implementation of activities runs according to plan. More than that, leaders have a strategic function in guiding the educational community to maintain moral and spiritual integrity in every activity. This study concludes that effective leadership in Islamic education must be based on a combination of managerial abilities and Islamic values, such as justice, trust, and ihsan. Leaders who carry out these functions optimally can create an educational environment that is conducive to the development of science as well as the formation of noble morals. These findings make a significant contribution to the development of a more holistic and sustainable Islamic education leadership model.

Keywords: Leader, Leadership, Islamic Education, Islamic Values, Leadership Function

Pendahuluan

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan akhlak peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, pemimpin bertugas untuk memastikan bahwa tujuan institusi pendidikan selaras dengan nilai-nilai Islam, mencakup visi, misi, dan strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan institusi. Peran pemimpin tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, inovator, dan pembimbing moral bagi seluruh elemen yang terlibat dalam institusi pendidikan.

Islam memberikan perhatian besar terhadap pentingnya kepemimpinan, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an dan hadits. Salah satu prinsip utama kepemimpinan dalam Islam adalah konsep amanah (kepercayaan) yang mengharuskan pemimpin untuk menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh keadilan, integritas, dan keteladanan. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 30, Allah berfirman: "*Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.*" Ayat ini menegaskan bahwa manusia memiliki peran kepemimpinan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam konteks pendidikan, pemimpin memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan institusi agar mampu mencetak generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Fungsi kepemimpinan dalam pendidikan Islam mencakup beberapa aspek, di antaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pembinaan spiritual. Perencanaan yang baik memungkinkan pemimpin untuk menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pengorganisasian melibatkan pengaturan sumber daya manusia dan material secara efektif untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Fungsi pengarahan berfokus pada upaya memberikan motivasi, inspirasi, dan arahan kepada staf, pendidik, dan peserta didik agar tetap konsisten dalam menjalankan tugasnya.

Pengendalian berperan dalam memastikan bahwa semua aktivitas yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sementara itu, pembinaan spiritual merupakan fungsi unik dalam kepemimpinan pendidikan Islam, yang bertujuan untuk membangun moralitas individu dalam komunitas pendidikan.

Namun, dalam pelaksanaannya, pemimpin pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti globalisasi, modernisasi, dan perkembangan teknologi yang pesat. Tantangan-tantangan ini menuntut pemimpin untuk mampu beradaptasi tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga harus diimbangi dengan pengawasan agar tidak menggeser esensi nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah institusi pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan yang diterapkan. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas, kemampuan komunikasi yang baik, serta komitmen terhadap nilai-nilai Islam cenderung mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter. Selain itu, pemimpin yang efektif juga dapat berfungsi sebagai teladan yang menginspirasi peserta didik dan pendidik untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam penelitian ini, fungsi pemimpin dalam kepemimpinan pendidikan Islam dikaji secara mendalam untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran strategis pemimpin. Kajian ini penting untuk memberikan panduan bagi pemimpin dalam mengelola institusi pendidikan Islam secara efektif, serta untuk memastikan bahwa institusi tersebut dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model kepemimpinan pendidikan Islam yang berkelanjutan dan relevan dengan tantangan zaman.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*library research*). Sumber data diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan dokumen lain yang relevan, terutama yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama terkait fungsi kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji teori-teori kepemimpinan dalam Islam dan implementasinya dalam konteks pendidikan, serta mengintegrasikan hasil kajian tersebut dengan tantangan modern yang dihadapi institusi pendidikan Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan aplikatif.

Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memiliki dimensi yang kompleks dan membutuhkan pengkajian yang menyeluruh. Berikut ini merupakan pembahasan terkait fungsi utama pemimpin dalam kepemimpinan pendidikan Islam, didukung oleh literatur relevan dalam lima tahun terakhir:

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan menjadi dasar bagi pemimpin untuk menetapkan tujuan dan strategi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Menurut Hasanah (2020), perencanaan dalam kepemimpinan pendidikan Islam harus mencakup visi jangka panjang yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia dan

penguasaan ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfungsi untuk mencetak individu yang kompeten secara intelektual, tetapi juga berkarakter Islami.

Pemimpin harus memiliki visi dan misi yang jelas dalam setiap rencana yang dibuat. Hal ini selaras dengan prinsip berikhtiar dan bertawakal kepada Allah.

Dalil:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِيبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

"Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)."

(QS. Al-Anfal: 60)

Ayat ini mengajarkan pentingnya perencanaan dan persiapan yang matang dalam mencapai tujuan.

2. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam kepemimpinan pendidikan Islam melibatkan pengelolaan sumber daya manusia dan material secara efektif. Rahmawati dan Putra (2021) menyebutkan bahwa pemimpin harus mampu menciptakan struktur organisasi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan, termasuk pembagian tugas yang jelas dan sistem koordinasi yang efisien.

Pemimpin bertugas mengatur dan mengelola sumber daya agar tercapai efisiensi dan harmoni dalam organisasi.

Dalil:

وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ

"Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah" (QS. Al-Anbiya: 73)

Ayat ini menunjukkan pentingnya pembagian tugas dan tanggung jawab dalam suatu organisasi.

3. Fungsi Pengarahan

Dalam fungsi pengarahan, pemimpin bertugas memberikan motivasi dan arahan kepada staf, pendidik, dan peserta didik. Fadilah (2022) menekankan pentingnya pemimpin sebagai teladan yang mampu menginspirasi lingkungan sekitarnya melalui sikap dan tindakan yang konsisten dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, pemimpin berperan sebagai pembimbing moral dan spiritual.

Pemimpin wajib memberikan arahan yang baik serta memotivasi bawahannya untuk menjalankan tugas sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalil:

وَأَنْتُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar;

merekalah orang-orang yang beruntung.." (QS. Ali Imran: 104)

Ayat ini menekankan tugas pemimpin untuk memberikan arahan menuju kebaikan.

4. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut Nurhalimah (2023), pengendalian dalam pendidikan Islam melibatkan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan program yang dilaksanakan, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Pemimpin bertanggung jawab untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan meluruskan penyimpangan.

Dalil:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim: 6)

Ayat ini menegaskan pentingnya pengendalian dalam membimbing keluarga atau kelompok menuju jalan yang benar.

5. Fungsi Pembinaan Spiritual

Pembinaan spiritual merupakan aspek penting dalam kepemimpinan pendidikan Islam. Abdullah (2023) mengungkapkan bahwa pemimpin harus membangun budaya spiritual yang kuat dalam institusi pendidikan, termasuk melalui kegiatan keagamaan, seperti pengajian, salat berjamaah, dan pembinaan akhlak.

Pemimpin harus membina aspek spiritual dan moral, membangun akhlak mulia di lingkungan yang dipimpinnya.

Dalil:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab: 21)

Ayat ini mengajarkan pentingnya keteladanan dalam pembinaan spiritual oleh seorang pemimpin.

Globalisasi, modernisasi, dan kemajuan teknologi menjadi tantangan utama yang dihadapi pemimpin dalam pendidikan Islam. Namun, tantangan ini juga membuka peluang untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media digital untuk memperkaya materi ajar. Menurut Karim (2022), pemimpin yang adaptif terhadap perubahan mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam.

Kesimpulan

Fungsi pemimpin dalam kepemimpinan pendidikan Islam mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pembinaan spiritual. Pemimpin yang efektif mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kepemimpinannya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter Islami. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan model kepemimpinan pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan zaman.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. (2023). *Pembinaan Spiritual dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Fikri.
- Aripin, A., et al. (2024). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Azhari, M. (2021). *Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Al-Falah Publishing.
- Fadilah, M. (2022). *Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam*. Bandung: Mizan Media.
- Fatoni, A. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Al-Qur'an. *Jurnal Kependidikan Islam*.
- Fauzan, A. (2022). *Keadilan dalam Pendidikan Islam: Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Ull Press.
- Harahap, F. A., et al. (2023). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Journal on Education*.
- Hasanah, N. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iqra. (2024). *Jurnal Magister Pendidikan Islam*. Artikel tentang manajemen pendidikan Islam dan nilai-nilai hadis.
- Ismail, M. (2023). "Leadership in Islamic Educational Management." *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 9(2), 45-56.
- Ismail, Z. (2020). "Integrasi Nilai Spiritual dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 145-160.
- Karim, A. (2022). *Teknologi dan Pendidikan Islam di Era Digital*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Kholidah, L. N. (2023). Manajemen Pembelajaran Nilai-Nilai Keislaman. *Educational Journal of Islamic Management*.
- Nurhalimah, R. (2023). "Evaluasi dan Pengendalian dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60.
- Rahmawati, S. (2020). "Konsep Musyawarah dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Azhar*, 14(1), 25-34.
- Rahmawati, S., & Putra, I. (2021). "Struktur Organisasi dalam Institusi
- Yusuf, A. (2023). *Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Islam.
- Zulkifli, H. (2023). "Pengelolaan Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 9(4), 211-230.